BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resepsi audiens pada pesan motivasi pendidikan dan pengembangan diri dalam Podcast Curhat Bang *Episode Clash of Champions* pada mahasiswa Universitas Dharma Andalas, dapat disimpulkan bahwa audiens memiliki pemaknaan yang berbeda terhadap pesan yang disampaikan dalam podcast tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga posisi resepsi audiens berdasarkan teori *Stuart Hall,* yaitu *Dominant-Hegemonic Position, Negotiated Position*, dan *Oppositional Position*. Dari lima informan yang diwawancarai, satu informan berada pada posisi *Dominant-Hegemonic*, dua informan berada pada posisi *Negotiated*, dan dua informan berada pada posisi *Oppositional.*

Informan yang berada pada posisi *Dominant-Hegemonic* menerima pesan motivasi pendidikan dan pengembangan diri secara penuh sesuai dengan makna yang ingin disampaikan oleh narasumber dalam podcast. Informan meyakini bahwa pendidikan, kerja keras, disiplin, konsistensi, dan pengembangan diri merupakan faktor utama dalam mencapai keberhasilan.

Sementara itu, informan yang berada pada posisi *Negotiated* menerima pesan utama yang terdapat dalam podcast, namun melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi dan pengalaman pribadi yang dimiliki. Informan menilai bahwa pesan yang disampaikan bersifat positif, tetapi tidak seluruhnya dapat diterapkan karena setiap mahasiswa memiliki latar belakang, kemampuan, dan kesempatan yang berbeda.

Adapun informan yang berada pada posisi *Oppositional* memahami pesan yang

disampaikan dalam podcast, tetapi tidak sepenuhnya menerima makna dominan yang dibangun oleh narasumber. Informan berpendapat bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kerja keras dan pengembangan diri, tetapi juga oleh faktor ekonomi, lingkungan sosial, dukungan keluarga, serta kesempatan yang dimiliki individu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Dharma Andalas tidak memaknai pesan motivasi pendidikan dan pengembangan diri dalam Podcast Curhat Bang Episode *Clash of Champions* secara seragam. Perbedaan pengalaman, latar belakang, dan cara pandang informan menyebabkan munculnya berbagai bentuk penerimaan pesan. Dengan demikian, teori Analisis Resepsi *Stuart Hall* terbukti relevan dalam menjelaskan bagaimana audiens secara aktif menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh media.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Podcaster atau Kreator Konten

Kreator podcast diharapkan dapat menyajikan pesan motivasi pendidikan dan pengembangan diri yang lebih dekat dengan berbagai kondisi audiens. Selain menampilkan kisah keberhasilan, podcast juga dapat menghadirkan pembahasan mengenai tantangan, keterbatasan, dan realitas yang dihadapi oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara lebih luas.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengambil pesan-pesan positif yang terdapat dalam Podcast Curhat Bang Episode *Clash of Champions* sebagai motivasi untuk mengembangkan diri. Namun, mahasiswa juga perlu bersikap kritis dalam memahami pesan media dengan menyesuaikannya terhadap kondisi, kebutuhan, dan pengalaman pribadi masing-masing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai resepsi audiens terhadap konten podcast dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda, jumlah informan yang lebih beragam, atau pendekatan penelitian lain sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerimaan audiens terhadap media digital.

4. Bagi Podcast Curhat Bang

Bagi Podcast Curhat Bang, disarankan agar penyampaian pesan motivasi pendidikan dan pengembangan diri tidak hanya menonjolkan pengalaman keberhasilan narasumber, tetapi juga memberikan ruang yang lebih proporsional terhadap proses, hambatan, keterbatasan, dan kondisi yang melatarbelakangi pencapaian tersebut. Hal ini penting karena berdasarkan hasil penelitian, tidak seluruh mahasiswa menerima pesan motivasi secara dominan. Sebagian informan melakukan negosiasi terhadap pesan yang disampaikan, sedangkan sebagian lainnya memberikan pemaknaan yang berlawanan karena mempertimbangkan kondisi ekonomi, lingkungan sosial, dukungan keluarga, serta kesempatan yang dimiliki individu.

Oleh karena itu, Podcast Curhat Bang dapat memperkuat pembahasan dengan menghadirkan konteks di balik pencapaian narasumber, misalnya bagaimana narasumber menghadapi keterbatasan, kegagalan, tekanan akademik, proses memperoleh kesempatan, serta faktor lingkungan yang mendukung perjalanan mereka. Dengan demikian, pesan mengenai kerja keras, pendidikan, disiplin, dan pengembangan diri tidak berhenti pada bentuk motivasi yang bersifat universal, tetapi menjadi pesan yang lebih kontekstual dan memungkinkan mahasiswa menghubungkannya dengan kondisi kehidupan mereka masing-masing.

Selain itu, podcast dapat memberikan ruang refleksi terhadap pesan yang disampaikan, misalnya dengan membahas bahwa strategi atau pengalaman keberhasilan seorang narasumber tidak selalu dapat diterapkan secara sama oleh setiap mahasiswa. Pendekatan tersebut dapat membuat pesan yang disampaikan lebih terbuka terhadap keberagaman pengalaman audiens dan mengurangi kemungkinan munculnya pemaknaan bahwa keberhasilan semata-mata ditentukan oleh usaha individu.